

---

---

## ***THE EFFECT OF CASH TURNOVER AND RECEIVABLES TURNOVER ON PROFITABILITY IN TOURISM UBSECTOR SERVICES COMPANIES AND HOTEL PERIOD 2010-2019***

**Retno Dwi Sarining Pujiati**

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang  
email: [retnodwisariningpujiati@gmail.com](mailto:retnodwisariningpujiati@gmail.com)

**Suparno**

Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang  
email: [suparno.padikromo@fe.unsika.ac.id](mailto:suparno.padikromo@fe.unsika.ac.id)

### ***Abstract***

*This research aimed to determine the effect of cash turnover and receivable turnover on profitability which is proxied partially or simultaneously on Return On Assets (ROA). The method in this study uses a quantitative approach. The population in this study is the tourism and hotel subsector service companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2010-2019. The research sample was taken using a purposive sampling method with units of analysis of 4 companies, data analysis using the classic assumption test, multiple linear regression and statistical tests (t test and f test). Based on data processing the results of this study indicate that partially cash turnover has no significant and significant effect on profitability and accounts receivable turnover has a negative effect but significant on profitability. Simultaneously cash turnover and accounts receivable turnover have a positive and significant effect on profitability.*

**Keywords:** *Cash Turnover; Receivable Turnover; Profitability.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas (*Cash Turnover*) dan perputaran piutang (*Receivable Turnover*) terhadap profitabilitas yang diproksikan *Return On Asset* (ROA) secara parsial maupun simultan. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan jasa subsektor pariwisata dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019. Sampel penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan unit analisis sebanyak 4 perusahaan, analisa data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji statistik (uji t dan uji f). Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran piutang berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Perputaran Kas; Perputaran Piutang; Profitabilitas.

## 1. PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan serta sasaran yang sama dalam memperoleh laba. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan objek subsektor pariwisata dan hotel yang merupakan bagian dari perusahaan jasa. Pertumbuhan yang terjadi pada subsektor tersebut masih mengalami fluktuasi sebab subsektor ini memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi meningkat maupun menurunnya keuntungan faktor tersebut antara lain adalah permintaan pengunjung dan juga adanya isu/musibah. Contoh dari faktor musibah adalah kejadian yang terjadi pada tahun 2017 karena adanya erupsi Gunung Agung Bali, hal tersebut menyebabkan keuntungan bagi subsektor pariwisata dan hotel hanya memperoleh sebesar 3,43% karena banyak para wisatawan menunda bahkan membatalkan berkunjung ke destinasi wisata yang berada di Bali.

Maka dari itu setiap perusahaan bukan saja hanya mencari laba tetapi juga harus mengukur keberhasilan perusahaan yang dapat dilihat pada penilaian kinerja suatu perusahaan yang biasa dilakukan melalui penilaian laporan keuangan perusahaan tersebut. Sebab dari laporan keuangan tersebut menjadi suatu media komunikasi yang digunakan oleh manajemen dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan data tersebut serta dengan menggunakan laporan keuangan dapat digunakan juga untuk menganalisis rasio keuangan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur efektivitas manajemen dalam memperoleh keuntungan dengan melakukan penjualan maupun investasi. Sehingga semakin tinggi perolehan keuntungan

maka dapat mampu membantu kegiatan operasional perusahaan secara maksimal (Haryanto, 2018). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan rasio profitabilitas pada *return on asset* (ROA).

Perputaran kas dalam suatu perusahaan dapat mengukur kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan yang dapat dilihat melalui seberapa cepat kas tersebut berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas maka semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan (Kasmir, 2017).

Selain perputaran kas, variabel lainnya yaitu perputaran piutang yang mana perputaran piutang digunakan untuk mengetahui seberapa cepat perusahaan tersebut mampu menerima kembali kas dari piutang selama periode tertentu yang diakibatkan dari adanya penjualan kredit. Semakin tinggi perputaran piutang terhadap perusahaan maka akan sebaik pengelolaan piutangnya, dan jika perputaran rendah maka terjadi modal kerja yang disimpan terlalu banyak dan menunjukkan bagian penagihan piutang usaha tidak berjalan efektif (Riyanto, 2015).

Berdasarkan hasil yang telah ditemukan dari penelitian terdahulu ditemukan adanya hasil yang tidak konsisten antara variabel-variabel yang di uji untuk mempengaruhi profitabilitas hal tersebut menjelaskan adanya *research gap*.

Penelitian tentang profitabilitas telah banyak dilakukan. Penelitian tersebut berupa pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian yang telah dilakukan memperoleh kesimpulan yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tripathi (2019); Sodikin

dan Chaeriah (2018); Yulianti dan Suryantini (2016); Nurafika (2018); dan Priantiningtias dan Sitohang (2017) perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas tetapi berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh Amanda (2019); dan Surya, dkk (2017) yang memiliki hasil perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Untuk penelitian yang dilakukan oleh Sodikin dan Chaeriah (2018); Shabbir, dkk (2018); dan Tiong (2017) yang mengungkapkan bahwa hasil perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas dan hasil tersebut ternyata tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurafika (2018); dan Priantiningtias dan Sitohang (2017) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian tersebut yang menjadi alasan peneliti untuk menelitinya kembali untuk membuktikan bagaimana pengaruh dari dua rasio tersebut terhadap profitabilitas yang terdapat pada perusahaan jasa subsektor pariwisata dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas dan pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas serta untuk mengetahui secara simultan pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Teori Agensi

Merupakan teori yang menjelaskan mengenai suatu inti dari literasi akuntansi yang merupakan sebuah

pemisah antara kepemilikan dengan pengelola perusahaan. Didalam teori agensi ini berisi penjelasan mengenai hubungan kontrak antara *agent* (manajer) dan *principal* (pemilik) (Jensen dan Meckling, 1976 dalam penelitian Ratna dan Meipita, 2017). Menurut teori ini hubungan antara manajer dan pemilik yang pada dasarnya tercipta karena adanya kepentingan yang saling bertentangan (*Conflict of Interest*).

### 2.2. Teori Sinyal

Mengungkapkan bahwa suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan suatu intruksi tentang bagaimana cara seorang investor melihat prospek perusahaan melalui manajemen kinerja keuangan (Brigham dan Houston, 2003 dalam penelitian Ratna dan Meipita, 2017). Sehingga teori tersebut menjelaskan bahwa bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal yang diberikan tersebut dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik.

### 2.3. Perputaran Kas

Menyatakan bahwa perputaran kas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat ketersediaan kas dalam membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan (Kasmir, 2017). Apabila semakin tinggi tingkat perputaran kas maka akan semakin baik sebab hal tersebut menunjukkan semakin tingginya juga tingkat efisiensi penggunaan kasnya sehingga dapat mampu mendukung perusahaan tersebut untuk memperoleh profitabilitasnya.

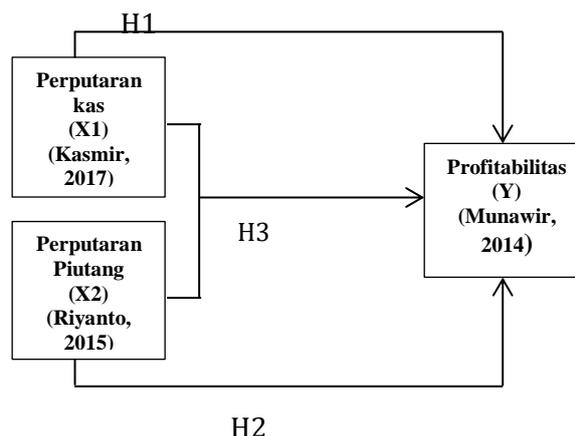
## 2.4. Perputaran Piutang

Untuk mengetahui perputaran piutang maka dapat diketahui dengan cara membagi jumlah kredit sales dengan jumlah rata-rata piutang (Riyanto, 2015). Sehingga perusahaan dapat mengetahui seberapa cepat kas yang dapat kembali dari piutangnya dalam satu periode tertentu. Perputaran piutang juga dapat ditingkatkan dengan mempersingkat waktu pembayaran, akan tetapi ketentuan tersebut ternyata sulit untuk dilakukan karena dengan mempersingkat waktu pembayaran kemungkinan besar volume penjualan menurun yang dapat mengakibatkan tidak membawa kebaikan bagi perusahaan begitupun sebaliknya.

## 2.5. Profitabilitas

Menurut Munawir (2014) menjelaskan rasio profitabilitas termasuk ke salah satu yang digunakan untuk kemampuan perusahaan pada saat mencari suatu laba selama periode tertentu. Sehingga rasio profitabilitas dapat mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan seberapa besar atau kecil tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Dan dalam penelitian ini peneliti memfokuskan dengan ROA (*Return On Asset*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan asset yang ada dan digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Kerangka konseptual yang digunakan untuk menghubungkan antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel dependen :



Gambar 2.1 Model Penelitian

Dari kerangka konseptual diatas dapat dilihat bahwa terdapat dua variabel independen yaitu perputaran kas dan perputaran piutang dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Perputaran kas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas
- H2 : Perputaran piutang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas
- H3 : Perputaran kas dan piutang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif verifikatif merupakan suatu metode yang memiliki tujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis serta menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis statistik.

### 3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015) populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan jasa subsektor pariwisata dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019 sebanyak 29 perusahaan.

#### b. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tempat dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan.

#### c. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2015:81). Pertimbangan atau kinerja tertentu yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Jasa Subsektor Pariwisata dan Hotel dari tahun 2010-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara terus menerus.
2. Perusahaan jasa subsektor pariwisata dan hotel yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap dari tahun 2010-2019.

3. Perusahaan jasa sub sektor pariwisata dan hotel yang memiliki laporan Keuangan yang mengalami rugi.

4. Perusahaan jasa sub sektor pariwisata dan hotel yang memiliki laporan Keuangan lengkap dan diaudit.

### 3.3. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen menjelaskan variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah perputaran kas dengan rumus:

Penjualan Bersih

Perputaran Kas =  $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas dan Bank}}$

Rata-rata Kas dan Bank

dan perputaran piutang dengan rumus:

Penjualan Kredit

Perputaran Piutang =  $\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$

Rata-Rata Piutang

Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang keberadaanya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang difokuskan pada *return on asset* (ROA) dengan rumus:

Earning After Interest and Tax

ROA =  $\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$

Total Assets

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data angka yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dapat digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2015).

## **b. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder penelitian ini adalah mengenai laporan keuangan yang terdapat informasi khususnya modal kerja seperti kas, piutang dan laba bersih perusahaan. Data-data tersebut telah dipublish secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2019.

## **3.5. Teknik dan Analisis Data**

### **a. Teknik Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data multivariat dimana analisis data ini merupakan metode statistik yang dapat menganalisis apakah adanya pengaruh beberapa variabel terhadap variabel-variabel lainnya secara bersamaan. Alat yang digunakan dalam analisis data multivariat adalah regresi linear berganda dengan alat bantu *software* IBM SPSS Statistic versi 26.

### **b. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan 4 uji yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov smirnov* dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan terbebas dari uji normalitas apabila nilai signifikan  $> 0,05$ . Uji multikolinieritas digunakan untuk mendeksi ada atau tidaknya multikolinieritas pada data tersebut dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance value lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan sebaliknya apabila nilai tolerance value kurang dari 0,10 dan

nilai VIF lebih besar dari 10 maka dapat terjadi multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot yang dihasilkan dari pengelolaan data. Apabila dari hasil grafik tersebut menghasilkan data yang menyebar maka dapat dikatakan bebas dari heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila data tersebut tidak menyebar maka data tersebut mengalami heteroskedastisitas. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk melihat ada atau tidaknya korelasi dapat dilihat dengan menggunakan nilai durbin watson (DW), jika  $d_u < d < 4 - d_u$  maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

### **3.5. Pengujian Hipotesis**

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai cara untuk menerapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu perputaran kas (X1) dan perputaran piutang (X2) terhadap profitabilitas (Y).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Hasil Penelitian

###### a. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,47410057
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,055
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>cd</sup>

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh nilai signifikan yaitu sebesar 0,200, artinya  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

###### b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas	,998	1,002
	Perputaran Piutang	,998	1,002

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 yang merupakan hasil output dari uji multikolinieritas maka nilai *tolerance* dan VIF untuk masing-masing adalah sebagai berikut :

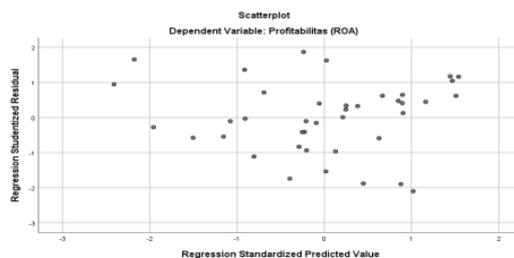
1. Nilai *tolerance* untuk variabel perputaran kas sebesar  $0,998 > 0,10$

dan nilai VIF sebesar  $1,002 < 10$ , artinya bahwa variabel perputaran kas dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

2. Nilai *tolerance* untuk variabel perputaran piutang sebesar  $0,998 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,002 < 10$ , artinya bahwa variabel perputaran piutang dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dalam uji multikolinearitas menyatakan bahwa data variabel bebas yaitu perputaran kas dan perputaran piutang mengalami hubungan yang lemah, sehingga nilai koefisien regresi dapat ditaksir dan data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

###### c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah , 2020

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,412 <sup>a</sup>	,170	2,54009	1,916

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas  
 b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data diolah , 2020

Jika  $d_u < d < 4 - d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi. Nilai *Durbin-Watson* tabel diperoleh adalah  $d_u=1,600$  dan  $d_l=1,391$ . Maka nilai autokorelasi diantara  $1,600 < 1,916 < 2,400$  sehingga tidak terjadi autokorelasi.

**e. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Dari hasil pengelolaan data dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> yang dapat dilihat pada R-Square yang besarnya 0.170 yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Variabel Profitabilitas sebesar 17,0%. Artinya Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 17,0% sedangkan sisanya sebesar 83,0% (100-17,0) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model regresi linier berganda.

**f. Uji Parsial (Uji-t)**

**Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,785	1,559		3,710	,001
	Perputaran Kas	,556	,604	,138	,921	,363
	Perputaran Piutang	-,157	,062	-,381	-2,542	,015

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data diolah, 2020

**g. Uji Simultan (Uji-F)**

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48,731	2	24,366	3,776	,032 <sup>b</sup>
	Residual	238,726	37	6,452		
	Total	287,457	39			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)  
 b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Sumber : Data diolah, 2020

**4.2. Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terutama pengujian hipotesis, berikut disajikan diskusi dan pembahasan. Dapat dilihat dari hasil output uji t (parsial) untuk perputaran kas diatas bahwa diperoleh nilai signifikan  $0,363 > 0,05$ . Selain itu dapat dilihat dari hasil perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan nilai sebesar  $0,921 < 2,012 = H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial, Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti tidak sesuai dengan hipotesis.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa pihak-pihak dalam perusahaan jasa subsektor pariwisata dan hotel tersebut kurang efektif dalam mengelola kas yang dimiliki, dan akhirnya tidak akan berpengaruh terhadap penjualan yang meningkat. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Amanda (2019) dan Surya, Ruliana dan Soetama (2017) bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Untuk hasil output uji t (parsial) perputaran piutang diatas bahwa diperoleh nilai signifikan  $0,015 < 0,05$ . Kemudian hasil perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan nilai sebesar  $t_{hitung} -2,542 < t_{tabel} 2,012 = H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial, Perputaran Piutang berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga dari hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis. Hal tersebut terjadi perusahaan kurang mampu memperkirakan piutang yang tidak tertagih dengan baik dan perusahaan menambah kredit macet sehingga perputaran piutang menjadi lambat dan sulit memperoleh profit yang tinggi. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Priantiningtias dan Sitohang (2017) yang mengatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan dari hasil SPSS tabel anova untuk uji F (simultan) , dapat dilihat bahwa nilai Sig dari penelitian ini lebih kecil dari taraf signifikan 5% yaitu  $0,032 < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dari nilai-nilai hasil output tersebut didapat nilai  $F_{hitung} 3,776 > F_{tabel} 3,245$  yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat diartikan

bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan jasa subsektor pariwisata dan hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hasil penelitian secara simultan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryanto, Sodikin and Chaeriah (2018) dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen yang telah bekerja dengan baik yang dilakukan perusahaan terhadap modal kerja bersih perusahaan yang meliputi manajemen kas dan piutang perusahaan secara keseluruhan akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

## 5. PENUTUP

Hasil penelitian pada perusahaan jasa subsektor pariwisata dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Perputaran Piutang berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas.
3. Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti beberapa variabel memungkinkan agar variabel tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan peneliti juga dapat memperpanjang periode penelitian karena dengan membuat periode tersebut semakin panjang diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan lebih baik. Bagi perusahaan-

perusahaan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan untuk dapat mempertahankan kondisi perusahaan yang digunakan sebagai tolak ukur agar perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R.I. (2019). *The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability. Journal of Research in Management*, Vol. 2. No. 2, 2019, pp. 14 – 22. ISSN : 2654-5365.
- Haryanto, Sodikin A, dan Chaeriah E.S. (2018). *Effect of Turnover of Cash, Receivables Turnover and Inventory Turnover on Return on Assets (ROA) : Case Study in PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. International Journal of Arts Humanities and Social Sciences Studies*. Vol 3 Issues Nomor. 1. Hal 62-81.
- Martani D. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Moolchandani, H., dan Tripathi N.C. (2019). *Effect Of Working Capital Management On Profitability Of Bajaj Auto Limited*. Indian Journal of Accounting (IJA). Vol. 51. Nomor. 2. Pp 95-100. ISSN : 0972-1479.
- Nurafika, R.A. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen*. E-Jurnal Akuntansi Politeknik LP3i. Vol. 4 No. 1. ISSN : 2503-0337.
- Priantiningtias, Z.Z., dan Sitohang S. (2017). *Perputaran Modal Kerja , Piutang , Kas Dan Pengaruhnya. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 6. Nomor 4, April 2017. ISSN : 2461-0593. Suharsimi A. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mappayuki, P.A., dan Meipita S. (2017). *The Effect Of Sales Growth Ratio, Inventory Turnover Ratio, Growth Opportunity To Companys Profitability*.
- Riyanto B. (2015). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Surya S., Ruliana, R., dan Soetama, D.R. (2017). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. Akuntabilitas : Jurnal Ilmu Akuntansi. Vol. 10 Nomor. 2. Hal 313-332. ISSN : 2461-1190.
- Tiong P. (2017). *Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pt Mitra Phinastika Mustika Tbk. Stieamkop*. Vol 1 No. 1. Hal 1-22. ISSN : 2598-8301.
- Yulistiani, I.G.A.R., dan Suryantini, N.P.S. (2016). *Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal Dan Risiko Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di BEI*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. Vol. 5 No. 4. Hal 2108-2136. ISSN : 2302-8912.